



Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Inspeksi Visual Asam (IVA)

Early Detection of Cervical Cancer With Acid Visual Inspection (IVA)

Yessy Nur Endah Sary¹, Tutik Ekasari², Homsiatu Rohmatin³, Iit Ermawati⁴

^{1,2,3,4} STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, Probolinggo

Korespondensi penulis : yessynurendahasari@gmail.com

Article History:

Received: 30 Maret 2023

Revised: 25 April 2023

Accepted: 19 Mei 2023

Keywords: *Early Detection, Cervical Cancer, Acid Visual Inspection*

Abstract: *Cervical cancer is one of the most common causes of cancer. The incidence of cervical cancer and death from cervical cancer continues to increase worldwide. This community service activity was carried out at the Darul Ulum Foundation, Patokan, Probolinggo Regency with respondents namely women of childbearing age. The purpose of this community service activity is to provide information to women of childbearing age about the importance of early detection of cervical cancer. This activity begins with a pre-test to measure respondents' knowledge about early detection of cervical cancer, then provides health education and ends with a post-test to measure respondents' knowledge about early detection of cervical cancer after providing health education. By providing Health Education, it is hoped that respondents will become self-aware and motivated to carry out early detection by participating in an Acid Visual Inspection (IVA) at the nearest Health Center.*

Abstrak

Kanker serviks adalah salah satu penyebab paling umum kanker Insiden karsinoma serviks dan kematian akibat kanker serviks terus mengalami peningkatan di seluruh dunia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Darul Ulum, Patokan, Kabupaten Probolinggo dengan responden yaitu wanita usia subur. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada wanita usia subur tentang pentingnya deteksi dini kanker serviks. Kegiatan ini diawali dengan *pre test* untuk mengukur pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks, kemudian dilakukan pemberian Pendidikan Kesehatan dan diakhiri dengan *post test* mengukur pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker serviks setelah dilakukan pemberian Pendidikan Kesehatan. Dengan memberikan Pendidikan Kesehatan, maka diharapkan responden menjadi mawas diri dan termotivasi untuk melakukan deteksi dini dengan mengikuti Inspeksi Visual Asam (IVA) di Puskesmas terdekat.

Kata Kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Inspeksi Visual Asam

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan masalah kesehatan masyarakat. Kanker serviks didefinisikan sebagai proses multi-tahap yang melibatkan proliferasi tak terkendali dari sel-sel yang berubah secara ganas (Hausiku, Kouame, and Aboua 2022). Secara fenotip, ini dimulai dengan perubahan jaringan awal dikenal sebagai hiperplasia; kemudian berkembang menjadi displasia, kanker in situ, dan akhirnya menjadi invasive kanker yang dapat menyebar ke jaringan dekat dan jauh melalui sistem limfatik dan darah dan bermetastasis. Setiap perubahan genotipik dan fenotipik memberi jalan bagi perubahan dalam lingkungan mikro tumor dan perkembangan tumor (Martínez et al. 2021).

Meskipun merupakan penyakit yang dapat dicegah dan berpotensi disembuhkan, kanker serviks adalah salah satu penyebab paling umum kanker. Insiden karsinoma serviks dan kematian akibat kanker serviks terus mengalami peningkatan di seluruh dunia (David et al. 2022). Keganasan karsinoma serviks menempati urutan ke-10 terbanyak di seluruh dunia dan merupakan penyebab utama kematian terkait kanker pada Wanita. Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020, terdapat sejumlah 570.000 kasus baru kanker serviks yang didiagnosis di seluruh dunia dan 311.000 kematian yang disebabkan oleh kanker serviks (Eric C. Meyers, Bleyda R. Solorzano, Justin James, Patrick D. Ganzer, Elaine S., Robert L. Rennaker 2018). Jawa Timur adalah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus kanker serviks yang cukup tinggi. Menurut data Riskesdas tahun 2018, ditemukan data kasus kanker serviks di Provinsi Jawa Timur sebanyak 21.313 (Triharini et al. 2019).

Infeksi Human papilloma Virus (HPV) dianggap sebagai penyebab paling umum dari karsinoma serviks di negara berkembang. Terlihat bahwa tipe 16, 18, 31, 33, dan 45 paling sering dikaitkan dengan serviks karsinoma (Da Silva, Garnelo, and Herkrath 2022). Faktor risiko lain seperti merokok, peningkatan paritas, status sosial ekonomi rendah, dan seks juga telah diidentifikasi. Tingginya prevalensi infeksi HPV berhubungan dengan kurangnya skrining dan pengobatan yang efektif dari infeksi ini mengarah pada peningkatan beban karsinoma serviks (Ramanathan et al. 2020).

Pengurangan mortalitas dan morbiditas disebabkan oleh peningkatan penggunaan skrining, karena akses yang lebih besar ke layanan kesehatan dan tingginya tingkat kesadaran skrining di kalangan wanita. Menurut studi Obrzut et al., tingkat kelangsungan hidup penderita karsinoma serviks hanyalah lima tahun. Oleh karena itu, diagnosis penyakit lebih awal dapat mencegah komplikasi yang fatal. Perubahan pada serviks dapat dideteksi dengan metode seperti sitologi Pap smear dan sitologi berbasis cairan (LBC) bersama dengan tes DNA HPV. Visualisasi serviks juga dilakukan sebagai salah satu pemeriksaan prosedur di mana serviks diperiksa untuk daerah acetowhite setelah penerapan 3% -5% asetat asam dengan evaluasi lebih lanjut dengan penerapan yodium Lugol. Ini dapat diikuti dengan kolposkopi pemeriksaan dan biopsi terarah. Teknologi pencegahan kanker serviks tidak selalu tersedia. Laboratorium sering tidak dilengkapi dengan baik untuk menggunakannya (Mabotja, Levin, and Kawonga 2021).

Pencegahan melalui skrining direalisasikan hanya jika cakupan skrining tinggi tercapai, yang berarti tingginya proporsi wanita yang memenuhi syarat menerima tes skrining. Cakupan skrining serviks yang tinggi diakui sebagai ukuran yang paling penting dalam mencapai pengurangan insiden dan kematian. Cakupan skrining di antara wanita yang memenuhi syarat di negara berpenghasilan rendah hingga menengah (LMICs) adalah rata-rata 19%, dibandingkan dengan 63% di negara berpenghasilan tinggi (HICs). Penduduk daerah pedesaan menghadapi hambatan besar untuk mengakses layanan kesehatan yang memenuhi kebutuhan mereka. Informasi HPV belum disebarluaskan dan kualitas layanan kesehatan belum berkesinambungan.

Kanker serviks adalah penyakit yang dapat dicegah jika lesi prakanker terdeteksi dini hingga efektif program skrining. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) sebagai pendekatan utama untuk skrining serviks di. Metode skrining adalah teknik yang tidak terlalu rumit dan bisa dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan terlatih dengan latar belakang yang berbeda misalnya. dokter, perawat dan bidan.

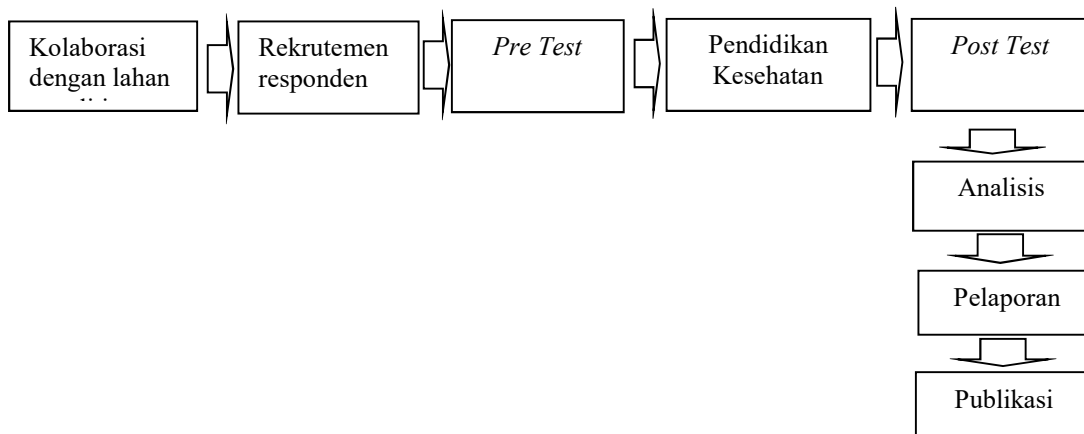
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Desember 2022 di Yayasan Darul Ulum, Patokan, Kabupaten Probolinggo dengan sasaran yaitu wanita usia subur. Kegiatan diawali dengan mengadakan kolaborasi dengan bidan desa dan pihak Yayasan Darul Ulum yang bertujuan untuk meminta ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat, rekrutmen

responden beserta melakukan survey awal kepada 10 wanita usia subur yang ada di Yayasan Darul Ulum. Survey awal memberikan gambaran bahwa semua wanita usia subur (100%) tidak mengetahui tentang kanker serviks beserta bahayanya dikarenakan belum pernah mendapatkan informasi dari pihak manapun. Responden yang bersedia ikut dan hadir pada pengabdian masyarakat diberikan *informed consent* dan diberikan undangan untuk datang di acara pengabdian masyarakat.

Pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat, sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan tentang deteksi kanker serviks, terlebih dahulu dilakukan pengukuran pengetahuan responden tentang kanker serviks dan cara pendeteksian terhadap kejadian kanker serviks menggunakan alat ukur yaitu kuesioner. Setelah mengukur pengetahuan awal, maka dosen kebidanan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks wanita usia subur diberikan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan kanker serviks dengan metode ceramah tanya jawab yang disertai dengan power point, pemberian leaflet tentang deteksi dini kanker servisk dengan IVA, serta diberikan video tentang proses terjadinya kanker serviks. Pendidikan Kesehatan diberikan oleh dosen kebidanan yang berkolaborasi dengan bidan desa setempat. Setelah selesai pemberian Pendidikan Kesehatan, maka dilakukan pengukuran ulang pengetahuan responden dengan menggunakan kuesioner.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan dalam diagram alur sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan Desember 2022 bertempat di Aula Yayasan Darul Ulum, Patokan, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan Pendidikan Kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks kepada wanita usia subur. Peserta Nampak bersemangat dan memperhatikan dengan seksama Ketika mendapatkan materi yan disajikan dengan menarik dengan power point, pemberian leaflet tentang deteksi dini kanker servisk dengan IVA, serta diberikan video tentang proses terjadinya kanker serviks. Pada akhir sesi, dilakukan evaluasi pengetahuan wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks kepada wanita usia subur setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan.



Gambar 2. Kegiatan Pendidikan Kesehatan di Yayasan Darul Ulum, Kraksaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa wanita usia subur memerlukan informasi tentang deteksi dini kanker serviks. Informasi tentang kanker serviks bisa diberikan oleh semua tenaga Kesehatan khususnya bidan yang merupakan mitra dari perempuan. Deteksi kanker serviks dapat dilakukan di Puskesmas terdekat dengan metode Inspeksi Visual Asam (IVA).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami sampaikan kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, Bidan Desa dan Kader yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya. Tidak lupa kepada Ketua Yayasan STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Probolinggo yang telah memberikan dukungan moral dan material.

DAFTAR REFERENSI

- David, Japhia, Vrunda Joshi, Devarajan Jebin Aaron, and Priya Baghel. 2022. "A Comparative Analysis of Visual Inspection With Acetic Acid, Cervical Cytology, and Histopathology in the Screening and Early Detection of Premalignant and Malignant Lesions of the Cervix." *Cureus* 14(9). doi: 10.7759/cureus.29762.
- Eric C. Meyers, Bleyda R. Solorzano, Justin James, Patrick D. Ganzer, Elaine S., Robert L. Rennaker, Michael P. Kilgard and Seth Hays. 2018. "Barriers and Innovative Interventions for Early Detection of Cervical Cancer." *Physiology & Behavior* 176(1):100–106. doi: 10.21149/10425.Barriers.
- Hausiku, Lucia, Koffi Kouame, and Yapo Guillaume Aboua. 2022. "Perceptions and Attitude of Women of Luderitz, Namibia on Pap Smear and Cervical Cancer Prevention." *BMC Women's Health* 22(1):1–9. doi: 10.1186/s12905-022-01698-x.
- Mabotja, Mantwa Chisale, Jonathan Levin, and Mary Kawonga. 2021. "Beliefs and Perceptions Regarding Cervical Cancer and Screening Associated with Pap Smear Uptake in Johannesburg: A Crosssectional Study." *PLoS ONE* 16(2 February):1–13. doi: 10.1371/journal.pone.0246574.
- Martínez, Fátima, Jared E. Limones-González, Brenda Mendoza-Almanza, Edgar L. Esparza-Ibarra, Perla I. Gallegos-Flores, Jorge L. Ayala-Luján, Susana Godina-González, Eva Salinas, and Gretel Mendoza-Almanza. 2021. "Understanding Cervical Cancer through Proteomics." *Cells* 10(8):1–25. doi: 10.3390/cells10081854.

- Ramanathan, Kollengode, David Antognini, Alain Combes, Matthew Paden, Bishoy Zakhary, Mark Ogino, Graeme Maclaren, and Daniel Brodie. 2020. "Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- Research That Is Available on the COVID-19 Resource Centre - Including This for Unrestricted Research Re-Use A." *The Lancet* 395(January):19–21.
- Da Silva, Débora C. B., Luiza Garnelo, and Fernando J. Herkrath. 2022. "Barriers to Access the Pap Smear Test for Cervical Cancer Screening in Rural Riverside Populations Covered by a Fluvial Primary Healthcare Team in the Amazon." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(7). doi: 10.3390/ijerph19074193.
- Triharini, Mira, Esti Yunitasari, NK A. Armini, Tiya Kusumaningrum, Retnayu Pradanie, and Aria Aulia Nastiti. 2019. "Pemberdayaan Perempuan Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pelatihan Metode Reproductive Organ Self Examination (Rose) Sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit Kanker Serviks." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dalam Kesehatan* 1(1):14. doi: 10.20473/jpmk.v1i1.12326.